

PELATIHAN AKUNTANSI BAGI PENGURUS DAN ANGGOTA KSU PEMUDA KISARAN

Bati*¹, Hilmiatus Sahla², Dian Ayu Andriani³

^{1,2}Universitas Asahan; Jln. Jend. Ahmad Yani, (0623) 42643/fax. 0623-43599

³Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
e-mail: *¹bati.setia@gmail.com, ^{2,3}hilmiasibarani3@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi yaitu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak – pihak yang berkepentingan menangani aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha, Pengetahuan Akuntansi bermanfaat untuk mengecilkan resiko kesalahan dalam melakukan pencatatan. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa aktivitas koperasi yaitu menjual jasa, membeli dan mendistribusikan, membeli bahan baku, memproses dan menjualnya. Aktivitas koperasi tersebut juga dilakukan pada koperasi KSU Pemuda Kisaran, pengetahuan akan akuntansi sangat diperlukan bagi pengerus dan anggota untuk menghindari terjadinya kecurangan dan dapat meminimalkan resiko terhadap pencatatan atas aktivitas transaksi yang terjadi pada koperasi KSU Pemuda. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan Focus Grup Discussion (FGD). Sehingga kegiatan ini akan memberikan manfaat kepada pengurus dan anggota koperasi KSU Pemuda dalam memahami informasi kinerja keuangan pada koperasi KSU Pemuda.

Kata kunci— Akuntansi, KSU Pemuda, Kisaran

ABSTRACT

Accounting is an information system that produces reports to interested parties handling economic activity and the condition of a business entity. Accounting knowledge is useful to reduce the risk of errors in recording. Based on the explanation that the activities of cooperatives namely selling services, buying and distributing, buying raw materials, processing and selling them. The cooperative's activities are also carried out at the Pemuda KSU cooperative, knowledge of accounting is very necessary for the successor and members to avoid fraud and can minimize the risk of recording the transaction activities that occur in the Pemuda KSU cooperative. This activity uses a descriptive qualitative approach. The method used is Focus Group Discussion (FGD). So that this activity will provide benefits to the management and members of the Pemuda KSU cooperative in understanding financial performance information on the Pemuda KSU cooperative.

Keywords -- Accounting, Pemuda KSU cooperative, Kisaran

I. PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. (Ninik dan Y.W. Sunindhia, 2008). Koperasi Simpan Pinjam KSU Pemuda melakukan aktivitas koperasi pada umumnya. Informasi laporan keuangan atas aktivitas koperasi sangat diperlukan untuk sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan koperasi dan juga media dalam pengambilan keputusan untuk memberikan kebijakan untuk keberlangsungan koperasi di masa depan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan dalam menyusun laporan keuangan. Kesalahan dalam penginputan perkiraan pada aktivitas yang terjadi di koperasi akan mengakibatkan laporan keuangan tidak sesuai dengan aktivitas yang terjadi. Akun atau perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan seperti aktiva lancar yaitu kas sangat mudah untuk terjadi kecurangan (fraud) / manipulasi. Oleh karena itu untuk meminimalkan resiko terjadinya kesalahan dan kesalahpahaman antara pengurus dan anggota, sudah seharusnya mengetahui pengetahuan akuntansi berkenaan dengan informasi laporan keuangan. Disini pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi dalam ketidakpahaman tentang informasi laporan keuangan, karena biasanya aktivitas koperasi terkait tentang penyajian laporan keuangan hanya dilakukan oleh pengurus saja, beberapa pengurus juga masih terdapat yang belum memahami tentang bagaimana menyajikan laporan keuangan secara benar.

II. METODE

Penyampaian materi berupa ceramah, diskusi kelompok sehingga orang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan adalah *Focus Grup Discussion (FGD)*. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap, tahap pertama adalah

penyampaian materi akuntansi oleh ketua pelaksana dan tahap kedua yaitu melakukan sesi tanya jawab setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri dilakukan oleh kedua anggota pelaksana dengan memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Aula Koperasi KSU Pemuda Kec. Kota Kisaran Barat Kab. Asahan yang dihadiri oleh pemerintah daerah dalam hal ini oleh bapak/ ibu Pembina, pengurus dan anggota Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pada tanggal 14 November 2019 pada pukul 20.30 WIB sampai dengan selesai. Pada awal pembukaan kegiatan disampaikan oleh Pimpinan Koperasi KSU Pemuda bahwa penting bagi pengurus dan anggota mendapat pelatihan tentang pengetahuan akuntansi, beliau juga menyampaikan bahwa koperasi KSU Pemuda menyiapkan dana pendidikan untuk pelaksanaan yang sifatnya mendukung kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota koperasi KSU Pemuda.

Kegiatan ini telah menghadirkan beberapa narasumber ahli di bidangnya yaitu; Bati, SE, M.Si dengan memberikan judul materi "Pelatihan Akuntansi bagi Pengurus dan Anggota KSU Pemuda, Hilmiatus Sahla, SE.I, ME.I dan Dian Ayu Andriani, SE, M.Ak memberikan kontribusi dalam sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian

Tahap Pertama adalah penyampaian materi akuntansi yang dilakukan oleh ketua pelaksana Bati, SE, M.Si kepada peserta seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pemakai Informasi Keuangan pada Koperasi terbagi menjadi dua pihak, yaitu pihak internal dan Eksternal. Pihak internal terdiri dari; Pengurus, Manager sedangkan pihak eksternal terdiri dari; Kreditor, Pemerintah, Anggota Koperasi, Rekan Kerja dan Suplayer. Selanjutnya materi Akuntansi disampaikan dimulai dari siklus Akuntansi, Berikut Siklus Akuntansi pada Koperasi tersebut terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Siklus Akuntansi

Jenis dan Tujuan Umum dari Pencatatan Akuntansi pada aktivitas yang dilakukan koperasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Jenis dan Tujuan Umum

Standar Kualitas dari penyajian laporan keuangan terdiri dari sebagai berikut :

1. Relevan
2. Dapat dipahami
3. Daya Uji
4. Netral
5. Tepat Waktu
6. Daya Banding
7. Lengkap

Konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan yaitu *Historical Cost, Revenue Recognition, Matching Principle, Consistency, Full disclosure*. Dalam penyajian Laporan Keuangan menggunakan nama akun, Akun adalah suatu media untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang dimiliki koperasi secara spesifik seperti: (Asset, Utang, Modal, Pendapatan dan Beban). Berikut nama Akun-Akun yang terdapat dalam koperasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Akun – Akun dalam Koperas

Akun rill disajikan dalam Buku Besar yaitu Akun Asset, Akun Utang dan Akun Modal, sedangkan Akun Pendapatan dan Akun Biaya merupakan Akun Nominal. Ekuitas Koperasi yaitu Modal Anggota, Modal Sumbangan, Modal Penyertaan Partisipasi Anggota, SHU Periode Berjalan dan Cadangan.

Koperasi dalam menjalankan aktivitas pembagian SHU kepada anggota dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$SHU \text{ Jasa Anggota} = \frac{\text{Jasa Anggota}}{\text{Total Jasa Anggota}} \times SHU \text{ Jasa Anggota}$$

$$SHU \text{ Jasa Modal} = \frac{\text{Modal Anggota}}{\text{Total Modal Anggota}} \times SHU \text{ Modal Anggota}$$

Penyajian Laporan Keuangan pada koperasi yang terdiri atas Perhitungan Hasil

Usaha; Neraca; Laporan Arus Kas dan Laporan Ppromosi Ekonomi Anggota akan lebih mudah dan akurat informasi keuangannya dengan membuat Neraca Lajur yang terdiri atas Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo setelah penyesuaian, Hasil Usaha dan Neraca. Analisis Keuangan Hasil Usaha pada

laporan keuangan sangat diperlukan sebagai penilaian kinerja pada aktivitas koperasi, Adapun aspek yang dilakukan analisis yaitu sebagai berikut (Mulyaningrum dan Lupiyoadi, 2013):

A. Likuiditas Usaha Koperasi

Adalah kemampuan Koperasi untuk membayar pengeluaran-pengeluaran jangka pendek, seperti untuk membayar utang, membeli bahan, membayar upah pekerja dan lainnya., dengan aturan, Likuiditas Usaha Koperasi dinyatakan sehat jika rasio kekayaan lancar sampai dengan 200%. Likuiditas dapat dihitung dengan “ Rasio Kekayaan Lancar” , dapat dilihat pada rumus berikut :

$$\text{Likuiditas Usaha Koperasi} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

B. Solvabilitas Usaha Koperasi

Adalah Kemampuan Koperasi membayar seluruh utang koperasi, baik utang jangka panjang, maupun utang jangka pendek, dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang} + \text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Aturan konservatifnya, solvabilitas dikatakan sehat jika ratio solvabilitas lebih dari 100 %, dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Jumlah Total Kekayaan}}{\text{Jumlah Total Utang}} \times 100\%$$

C. Rentabilitas Usahan Koperasi

Adalah Kemampuan Koperasi untuk menghasilkan keuntungan Tingkat Keuangan koperasi, Margin dan Rentabilitas ekonomi dinyatakan baik, jika rasionya lebih besar daripada ratio rentabilitas koperasi-koperasi sejenis pada umumnya dilihat dari :

$$\text{Margin} = \frac{\text{SHU - Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{SHU - Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Total Aset}} \times 100\%$$

D. Aktivitas Usaha Koperasi

Adalah tingkat kecepatan perputaran modal dalam koperasi semakin baik, karena berarti bahwa periode waktu tertanamnya modal dalam aktiva semakin pendek (perputaran aset yaitu berapa kali kekayaan / aset koperasi tersebut dalam satu tahun. Tingkat aktivitas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Pinjaman yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Total Aset}} \times 100\%$$

Perputaran modal kerja yaitu berapa kali perputaran modal yang tertanam dalam persediaan selama setahun, dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Pinjaman yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Tahap kedua, Kegiatan ini memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Setelah Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan diketahui bahwa para peserta yang merupakan pengurus dan anggota KSU Pemuda Kisaran sangat antusias pada kegiatan ini, dan pihak KSU Pemuda Kisaran berharap untuk dilakukan kembali di masa yang akan datang, karena kegiatan ini menurut pimpinan KSU Pemuda Kisaran merupakan kegiatan pendidikan yang sangat bermanfaat guna meningkatkan motivasi para pengurus dan anggota untuk menjalankan aktivitas koperasi sehingga koperasi KSU Pemuda Kisaran dapat lebih maju dan memberikan nilai manfaat yang lebih untuk pengurus

dan anggotanya. Komitmen para peserta pengabdian masyarakat dalam mengikuti pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi UNA

Widiyanti, Ninik dan Y.W Sunindhia.
Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Cetakan Kelima.
Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam materi ini yaitu Penyajian Laporan Keuangan harus dilakukan oleh seorang yang telah memahami prinsip dasar akuntansi, sehingga informasi laporan keuangan yang benar dapat dipergunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam hal ini adalah pengurus dan anggota sehingga dapat memaksimalkan usaha dalam meningkatkan kinerja aktivitas koperasi, serta dapat meminimalkan resiko untuk terjadi kesalahpahaman dalam berinteraksi antara pengurus dan anggota terkait dengan informasi laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah memberi dukungan financial.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyaningrum dan Rambat Lupiyoadi.
Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Se Provinsi Kepulauan Riau.2013